

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II**  
**DI SMK IBU KARTINI SEMARANG**



**Disusun oleh :**

**Nama : Amrina Syarofinisa**

**NIM : 5401409156**

**Prodi : PKK Tata Busana**

**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**

## PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

Dra. Wahyuningsih, M.Pd.

NIP. 196008081986022001



Dra. Hj. Zahrotul Muna

NIP. 19610814 198903 2 005

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan karunia serta hidayahNya sehingga penulis dapat mengemban dan menyelesaikan tugas Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan baik dan lancar.

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 merupakan hasil Praktik Pengalaman Lapangan 2 yang berorientasi pada penyusunan perangkat pembelajaran serta praktik mengajar di dalam kelas. Penulis dapat menyelesaikan laporan ini sebagai bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2. Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL 2 ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari semua pihak yang terkait.

Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus Pelindung Pelaksanaan PPL, Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si.
2. Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang dan Penanggung jawab Pelaksanaan PPL, Drs. Masugino, M.Pd.
3. Dosen Koordinator PPL di SMK Ibu Kartini Semarang Dra. Wahyuningsih, M.Pd.
4. Dosen Pembimbing Jurusan Teknologi Jasa dan Produksi, Dra. Marwiyah M.Pd.  
Kepala Sekolah SMK Ibu Kartini Semarang, Dra. Hj. Zahrotul Muna.
5. Koordinator Guru Pamong SMK Ibu Kartini Semarang.
6. Guru Pamong mapel Jurusan Busana Butik SMK Ibu Kartini Semarang, Dra. Hj. Ratna Setyohandani, M.Pd.
7. Seluruh Guru Pamong Pengajar, Pamong Administrasi, dan seluruh karyawan SMK Ibu Kartini Semarang.
8. Seluruh siswa SMK Ibu Kartini Semarang kelas X, XI dan XII.
9. Kedua orang tua penulis yang selalu mendoakan.
10. Teman-teman PPL di SMK Ibu Kartini Semarang yang telah bekerja sama dengan baik selama ini.

11. Semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa laporan yang dibuat masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun.

Penulis juga ingin memohon maaf atas segala kesalahan dan kekhilafan yang mungkin penulis lakukan baik disengaja ataupun tidak.

Semarang,  
Oktober 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	1
HALAMAN PENGESAHAN.....	2
KATA PENGANTAR .....	3
DAFTAR ISI.....	5
DAFTAR LAMPIRAN.....	6
BAB I. PENDAHULUAN.....	7
A. Latar Belakang .....	7
B. Tujuan .....	8
C. Manfaat.....	9
BAB II. LANDASAN TEORI.....	10
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan .....	10
B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan .....	10
C. Struktur Organisasi Sekolah.....	11
D. Garis Besar Program Kerja.....	12
E. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan .....	13
BAB III. PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN.....	14
A. Waktu .....	14
B. Tempat.....	14
C. Tahapan Kegiatan .....	14
D. Materi Kegiatan .....	17
E. Proses Pembimbingan .....	20
F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat .....	21
G. Guru Pamong.....	22
H. Dosen Pembimbing .....	22
BAB IV. PENUTUP .....	23
A. Simpulan.....	23
B. Saran.....	23
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2. Struktur Organisasi
3. Jadwal Piket Harian PPL
4. Daftar Presensi Mahasiswa PPL
5. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
6. Kartu Bimbingan
7. Jadwal Pelajaran
8. Silabus
9. Daftar Hadir Siswa
10. Soal Ulangan Harian
11. Kunci Jawaban Soal Ulangan Harian
12. Daftar Nilai Ulangan Harian
13. Soal Ujian Praktik
14. Rekap Nilai Siswa
15. Dokumentasi PPL
16. Kalender Pendidikan

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap kemasyarakatan dan kebangsaan. Pencapaian tujuan ini dipengaruhi oleh sistem dan kondisi pendidikan yang ada, terutama tenaga kependidikan. Untuk mencapai tujuan tersebut, tenaga kependidikan harus mempunyai kemampuan dan berkewajiban meningkatkan kemampuan profesi sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membangun bangsa melalui peningkatan sumber daya manusia sebagai generasi penerus.

Universitas Negeri Semarang (Unnes) merupakan salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan profesional yang berfungsi menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan, berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional.

Dalam kaitannya dengan pengembangan tenaga kependidikan, diperlukan satu strategi dan taktik untuk memperoleh hasil tenaga kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi tingkat tinggi dan *interpersonal skills* yang mampu menghadapi tuntutan masa depan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dicanangkan oleh Universitas Negeri Semarang untuk menyiapkan calon tenaga pendidik agar siap melaksanakan tugasnya ketika lulus dari Universitas Negeri Semarang. PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan

semua teori yang telah diperoleh selama kuliah. PPL itu sendiri terintegrasi dalam kurikulum pendidikan, khususnya program studi kependidikan S1. Oleh karena itu, PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

## **B. Tujuan**

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut.

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
5. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi Unnes untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

## **C. Manfaat**

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi paedagogik,

kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dalam PPL tersebut, seperti mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan bekal yang diperoleh selama kuliah perkuliahan ditempat PPL.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
- c. Memperdalam pengertian dan penghayatan peserta didik tentang pelaksanaan pendidikan.
- d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi Sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
- c. Memberikan kebebasan kepada siswa bagi mereka yang memiliki bakat untuk dikembangkan dengan baik dan benar.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan ( PPL ) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang ( UNNES ) yang mengambil program kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan ini meliputi kegiatan yang harus dilakukan oleh praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh selama masa perkuliahan. Pelaksanaan ini sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

#### **B. Dasar Pelaksanaan PPL II**

Dasar dari pelaksanaan Program pengalaman lapangan II adalah:

1. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Peraturan Pemerintah :
  - a. No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
  - b. No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
  - c. No. 38 Tahun 1992 tentang Tenaga Kependidikan
4. Keputusan Presiden:
  - a. No. 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang
  - b. No. 124 Tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional :
  - a. No. 59 Tahun 2009 tentang organisasi dan tata kerja Universitas Negeri Semarang
  - b. No. 8 Tahun 2012 tentang status Universitas Negeri Semarang
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :

- a. No. 232/U/2000 tentang pedoman penyusunan kurikulum pendidikan tinggi dan penilaian hasil belajar mahasiswa
  - b. No. 234/U/2000 tentang pedoman pendirian perguruan tinggi
  - c. No. 176/MPN.A4/KP/2010 tentang pengangkatan rektor Universitas Negeri Semarang masa jabatan tahun 2010-2014
7. Keputusan Rektor UNNES :
- a. No. 46/O/2001 tentang jurusan dan program studi di lingkungan fakultas serta program studi pada program pascasarjana Universitas Negeri Semarang
  - b. No. 162/O/2004 tentang penyelenggaraan pendidikan di Universitas Negeri Semarang
  - c. No. 163/O/2004 tentang pedoman penilaian hasil belajar mahasiswa Universitas Negeri Semarang
8. Peraturan Rektor UNNES No. 09 tahun 2010 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

### **C. Struktur Organisasi Sekolah**

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Provinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian suatu sekolah tergantung pada jenis, tingkat dan sifat sekolah yang bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Murid, Pegawai Tata Usaha Sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu :

1. Berorientasi kepada tujuan, yang berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
2. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
3. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

#### **D. Garis Besar Program Kerja**

Program kerja PPL meliputi program intra dan ekstra kurikuler. Program intra kurikuler meliputi kegiatan administratif sekolah dan pembelajaran. Program ekstra kurikuler meliputi program aktivitas non akademik sebagai sarana penunjang kompetensi siswa dalam pendidikan.

Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL mulai dari persiapan dan rancangan dengan bimbingan guru pamong mata pelajaran terkait di sekolah. Perencanaan terdiri dari administrasi sekolah, upacara bendera rutin setiap hari senin dan hari besar, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler sebagai penambah wawasan bagi guru.

Kegiatan mahasiswa praktikan sebelum memulai program pembelajaran yang direncanakan yaitu dengan terlebih dahulu mengadakan pengamatan langsung (observasi) di kelas dan dilanjutkan dengan membuat persiapan pelaksanaan belajar mengajar yang dibimbing oleh guru pamong. Persiapan tersebut meliputi materi ajar, satuan pelajaran, rencana pengajaran, media dan hal-hal lain yang dibutuhkan dalam mengajar.

Perangkat pembelajaran yang dibutuhkan guru dalam mengajar antara lain :

1. Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP)
2. Program Tahunan (Prota)
3. Program Semester (Promes)
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
5. Lembar Kegiatan Siswa (LKS)

### **E. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di sekolah latihan meliputi kegiatan orientasi, observasi, pengajaran terbimbing, pelatihan mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan lain yang sesuai.

### **BAB III**

#### **PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II**

##### **A. Waktu**

Program Praktik Pengalaman Lapangan PPL ini dilaksanakan hampir selama 3 bulan terhitung mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Pada tanggal 30 Juli sampai dengan 12 Agustus 2012 dilaksanakan PPL I yang bertujuan untuk melakukan observasi kondisi fisik dari sekolah tempat praktikan mengajar atau melaksanakan program PPL. Selanjutnya, program PPL II dilaksanakan mulai tanggal 13 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa praktikan juga berperan serta dalam kegiatan lain selain proses belajar mengajar antara lain upacara bendera pada hari Senin, kegiatan ekstrakurikuler, membimbing dan mendampingi siswa pada acara lomba *Papperdress* di PRPP Semarang dan Pameran Vokasi di Balai Kota Semarang serta turut mengawasi Ujian Tengah Semester.

##### **B. Tempat**

Program Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (baik PPL I maupun PPL II) bertempat di SMK Ibu Kartini Semarang yang beralamat di Jalan Imam Bonjol no. 199 Semarang.

##### **C. Tahapan Kegiatan**

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi :

a. Kegiatan di kampus, yaitu:

1. Microteaching

Microteaching dilaksanakan di jurusan masing-masing selama 4 (empat) hari dan waktu pertemuannya disesuaikan kesepakatan dosen dan mahasiswa.

2. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan di tiap fakultas selama 3 (tiga) hari yaitu mulai hari Rabu tanggal 24 Juli sampai dengan hari Jumat tanggal 26 Juli 2012, yang ditutup dengan ujian Pembekalan.

### 3. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di lapangan depan Gedung H Rektorat UNNES pada hari Senin tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00, selanjutnya diserahkan ke sekolah latihan yaitu di SMK Ibu Kartini Semarang juga pada hari yang sama.

Kegiatan di sekolah, yaitu :

#### 1. Penyerahan di sekolah latihan

Penyerahan mahasiswa praktikan dilaksanakan oleh Dosen Koordinator dan diterima oleh Kepala Sekolah SMK Ibu Kartini Semarang beserta Wakasek Kurikulum dan Guru Pamong serta 20 orang mahasiswa PPL yang bertempat di ruang serbaguna.

#### 2. Kegiatan Inti PPL

##### a) Pengalaman lapangan

Kegiatan pengalaman lapangan di SMK Ibu Kartini Semarang dilaksanakan dua minggu pertama yakni mulai hari Selasa tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan hari Sabtu tanggal 11 Agustus 2012 yang meliputi kegiatan orientasi, observasi lingkungan, dan pencarian data fisik sekolah.

##### b) Pengajaran model

Pengajaran model merupakan kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melaksanakan proses pembelajaran dikelas. Melalui kegiatan ini, praktikan dapat mengetahui bagaimana cara guru menyampaikan materi kepada siswa, cara mengelola kelas agar KBM berjalan lancar, dan mengetahui permasalahan yang sering terjadi di dalam kelas.

##### c) Pengajaran terbimbing

Latihan mengajar dilaksanakan mulai hari Senin tanggal 1 September 2012. Dalam kegiatan ini praktikan melakukan pengajaran masih dalam bimbingan guru pamong, praktikan diberikan tugas untuk mengajar kelas X B2 mata pelajaran Membuat Busana Wanita, Menerapkan Prosedur K3 dalam Bekerja serta Memnilih Bahan Busana. Kegiatan pengajaran terbimbing memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan apa saja yang harus dimiliki oleh guru dalam melakukan pembelajaran di kelas. Kemampuan yang dimaksud adalah :

- a. Membuka pelajaran
  - b. Komunikasi dengan siswa
  - c. Metode pembelajaran
  - d. Variasi dalam pembelajaran
  - e. Memberikan penguatan
  - f. Menulis di papan tulis
  - g. Mengkondisikan situasi belajar
  - h. Memberi pertanyaan
  - i. Menilai hasil belajar
  - j. Menutup pelajaran
- d) Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri merupakan kegiatan latihan mengajar dan tugas keguruan lainnya tanpa didampingi oleh guru pamong. Pengajaran ini melatih praktikan untuk belajar menyampaikan materi dengan menggunakan metode yang sesuai dengan kondisi siswa yang sebelumnya sudah mengkonsultasikan RPP kegiatan kepada guru pamong. Kegiatan pengajaran mandiri bertujuan untuk mendidik praktikan menjadi guru yang profesional, jadwal pengajaran mandiri sama dengan pengajaran terbimbing.

- e) Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Ujian praktik mengajar dilaksanakan berdasarkan APKG dan diharapkan mahasiswa praktikan dapat memenuhi seluruh

kompetensi yang seharusnya dimiliki oleh seorang guru profesional, dengan didampingi dan dievaluasi oleh guru pamong beserta dosen pembimbing. Pelaksanaan ujian praktik mengajar sebanyak satu kali, yaitu pada tanggal 8 Oktober 2012, materi yang diajarkan adalah Mendemonstrasikan Pemadaman Kebakaran, dengan metode ceramah dan latihan soal serta menggunakan media powerpoint.

f) Bimbingan penyusunan laporan

Dalam penyusunan laporan, praktikan dibimbing oleh guru pamong terutama dalam penyusunan Administrasi KBM yang meliputi pembuatan Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Perhitungan alokasi waktu, Perangkat Pembelajaran, dan lain-lain. Penyusunan laporan juga diketahui oleh dosen pembimbing dan dosen koordinator.

#### **D. Materi Kegiatan**

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama disekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran secara garis besarnya yang terdiri dari:

a. Persiapan Belajar Pembelajaran

Persiapan belajar pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Selama PPL mahasiswa praktikan hanya wajib mempersiapkan Rencana Pembelajaran atau *Lesson Plan* yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong. Sedangkan untuk perangkat pembelajaran lainnya seperti silabus, Kalender Pendidikan, Program Tahunan atau *Annual Program*, Program Semester, mahasiswa pratikan berkewajiban untuk mempelajari dan berlatih membuatnya.

Selain itu mahasiswa praktikan juga mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

b. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Perlu dijelaskan pula bahwa dalam pelaksanaan proses pembelajaran dalam kelas, mahasiswa praktikan dianjurkan oleh guru pamong dapat membuat media sesuai dengan materi yang akan dibahas atau diajarkan. Hal ini diharapkan dapat mempermudah siswa dalam menangkap mata pelajaran yang diberikan oleh guru praktikan atau mahasiswa praktikan.

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

➤ **Kegiatan awal**

a. Membaca doa

Sebelum dan setelah melakukan kegiatan pembelajaran di kelas, perwakilan siswa terlebih dahulu memimpin doa, kemudian guru dan siswa berdoa menurut agama masing-masing sebelum mengikuti proses pembelajaran.

b. Salam pembuka

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar, mahasiswa praktikan memulai pelajaran dengan memberikan salam pembuka.

c. Presensi kehadiran siswa

Setelah salam, mahasiswa praktikan menanyakan mengenai kehadiran siswa.

d. Penyampaian motivasi

Untuk mengondisikan siswa menuju materi baru, guru sebaiknya memberi motivasi terlebih dahulu kepada siswa. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti pengulangan materi sebelumnya atau preview, permainan atau games, maupun nasehat yang bermanfaat.

e. Penyampaian tujuan pembelajaran

Agar siswa tahu tujuan dari pembelajaran yang akan disampaikan maka mahasiswa praktikan menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan dan implementasinya di kehidupan sehari-hari.

➤ **Kegiatan inti**

a. Penyampaian materi

Setelah siswa terkondisi, mahasiswa praktikan mulai memasuki materi pelajaran sesuai dengan rencana pelajaran (*Lesson Plan*) yang telah dibuat. Dalam penyampaian materi pelajaran, guru praktikan dapat menggunakan berbagai metode atau pendekatan dalam pembelajaran yang telah didapat dari kampus seperti metode ceramah, tanya jawab dan lain sebagainya

b. Mahasiswa praktikan meminta siswa untuk membaca bab mengenai materi yang akan diajarkan atau dibahas.

c. Mahasiswa atau guru praktikan kemudian menjelaskan materi yang akan dijelaskan atau dibahas.

d. Mahasiswa praktikan memberikan latihan soal untuk mempermudah siswa dalam memahami materi yang disampaikan.

➤ **Kegiatan akhir**

a. Setelah penyampaian materi selesai, mahasiswa praktikan menyimpulkan mengenai materi yang telah dibahas kemudian mengajak siswa untuk berlatih soal bersama-sama. Latihan ini dapat dilakukan dalam berbagai bentuk misalnya, latihan tertulis, diskusi dan tanya jawab. Kegiatan ini pada dasarnya sudah termasuk dalam seluruh kegiatan pembelajaran, namun dapat pula untuk menambah nilai harian siswa.

b. Kegiatan ini dilakukan bila pemberian materi telah selesai dan guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas atau hal-hal lain yang berhubungan.

c. Setelah pembelajaran selesai mahasiswa praktikan mengadakan tindak lanjut berupa penilaian kegiatan belajar mengajar atau pemberian tugas. Kegiatan ini berupa penilaian keaktifan, kedisiplinan, tugas-tugas, dan latihan soal selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dari hasil tersebut dapat diketahui apakah

siswa memahami materi pelajaran yang telah disampaikan oleh mahasiswa praktikan atau tidak.

#### **E. Proses Pembimbingan**

Pada dasarnya proses bimbingan terhadap mahasiswa praktikan dilaksanakan oleh dua pihak yaitu oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Proses bimbingan oleh guru pamong adalah sebagai berikut:

1. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan belajar pembelajaran, proses pembelajaran, tindak lanjut belajar pembelajaran dan juga bimbingan kompetensi. Dalam proses bimbingan mahasiswa dan guru pamong saling memberi masukan dan komentar untuk memperbaiki proses belajar mengajar di SMK Ibu Kartini Semarang.
2. Bimbingan saat awal sebelum melakukan praktik mengajar dimana praktikan mendapat bimbingan mengenai hal-hal apa saja yang harus dipersiapkan sebelum mengajar. Hal ini diantaranya yaitu meliputi kurikulum yang dipergunakan, pengertian dan teknik penyusunan Silabus, RPP, Prota, Promes, dan format penyusunan Rencana atau Materi Pembelajaran.
3. Bimbingan yang dilaksanakan dalam masa praktik mengajar berlangsung. Setelah persiapan yang dilakukan oleh praktikan sebelum melaksanakan proses belajar mengajar di kelas telah cukup, praktikan akan melaksanakan mengajar atau pembelajaran di kelas. Pada saat pertemuan awal hingga periode tertentu, pelaksanaan praktik mengajar oleh praktikan mendapatkan pengawasan dari guru pamong secara intensif. Hal ini dimaksudkan agar guru pamong dapat mengetahui kekurangan apa saja yang terdapat dalam praktikan mengajar sehingga guru pamong akan dapat memberikan masukan-masukan demi perbaikan keterampilan praktikan dalam praktik pengajaran yang

selanjutnya. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa praktikan melaksanakan praktik terbimbing penuh.

Kemudian setelah tingkat kecakapan praktikan dalam melaksanakan proses belajar mengajar di kelas menjadi lebih baik, praktikan akan melaksanakan praktik mengajar dengan pengawasan guru pamong yang lebih minimal. Praktikan dapat melaksanakan praktik mengajar di kelas dengan teknik yang dianggap paling cocok dan dikuasai akan tetapi tetap harus melaksanakan konsultasi dengan guru pamong, terutama mengenai materi yang akan disampaikan dan mengenai soal-soal yang akan diberikan kepada siswa atau murid. Dalam hal ini praktikan mengalami proses mengajar terbimbing mandiri.

Setelah dilakukan bimbingan secara vital oleh guru pamong, dilaksanakan pula bimbingan oleh dosen pembimbing. Proses bimbingan yang dilaksanakan dosen pembimbing adalah mengenai hal-hal atau masalah apa saja yang dihadapi selama melaksanakan praktik pengalaman lapangan di sekolah latihan. Selain itu, dosen pembimbing juga memberikan masukan kepada praktikan mengenai praktik yang telah dilaksanakan selama di dalam kelas, sebab pada waktu tertentu, dosen pembimbing juga melaksanakan pemantauan di kelas.

#### **F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL**

##### **a. Kondisi yang mendukung**

- Kondisi sekolah yang kondusif dan terletak di tempat strategis
- Kemudahan untuk meminjam buku sumber materi pelajaran di perpustakaan sekolah
- Guru pamong yang sudah berpengalaman dalam dunia pendidikan di sekolah dan selalu memberikan kesempatan untuk melakukan konsultasi
- Koordinasi yang baik antar guru, siswa dan perangkat sekolah lainnya
- Koordinasi yang baik antar mahasiswa PPL di SMK Ibu Kartini Semarang

- Dilibatkannya mahasiswa praktikan dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan di sekolah seperti kegiatan-kegiatan kesiswaan sehingga menambah pengalaman praktikan mengenai hal-hal dalam sekolah selain mengajar.
  - Hubungan sosial antara warga sekolah yang berlangsung baik
- b. Kondisi yang menghambat
- Dari praktikan sendiri hambatan yang ditemui antara lain kurang siapnya praktikan saat pertama kali melaksanakan tatap muka di depan kelas dalam hal yang berkaitan dengan mental praktikan dalam menghadapi siswa. Selain itu praktikan agak menemui hambatan dalam membuat media pembelajaran yang lebih menarik bagi siswa. Perkembangan sikap atau kemajuan yang dicapai oleh praktikan lebih banyak diketahui guru pamong saja. Pengalaman oleh dosen pembimbing masih perlu ditingkatkan frekuensinya.
  - Kehidupan sekolah dengan jadwal pelajaran praktek yang sangat padat pasti menguras tenaga dan stamina siswa, terlebih bagi kelas X yang baru mengenal tentang dunia busana. Hal ini mengakibatkan keterlambatan siswa dalam menangkap dan menerapkan materi yang diajarkan.

### **G. Guru Pamong**

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan adalah Dra. Hj. Ratna Setyohandani, M.Pd. Beliau merupakan Kepala Program Keahlian Bidang Tata Busana di SMK Ibu Kartini Semarang. Beliau merupakan salah satu pamong senior di SMK Ibu Kartini Semarang. Beliau juga memberikan banyak ilmu dan pengalaman baru bagi saya sebagai bekal menjadi seorang guru yang profesional.

### **H. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan di SMK Ibu Kartini Semarang Jurusan Tata Busana adalah Dra. Marwiyah, M.Pd. Beliau membimbing kami selama kegiatan PPL II berlangsung dengan sangat baik mulai dari proses awal penerjunan sampai penarikan akhir.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan uraian dari praktikan mengenai Program Praktik Pengalaman Lapangan ini dan hal-hal yang telah di jumpai praktikan selama melaksanakan praktik di SMK Ibu Kartini Semarang praktikan berkesimpulan bahwa pelaksanaan program PPL ini merupakan proses pencarian pengalaman serta sarana untuk melatih keterampilan bagi mahasiswa calon pendidik yang sangat mutlak dimiliki dan di laksanakan oleh seorang pendidik. Hal-hal yang dapat diambil dari kegiatan yang telah dilaksanakan ini antara lain;

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan, mengaktualisasikan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Pedoman utama dalam penyusunan perencanaan pembelajaran adalah garis-garis besar program pengajaran (GBPP). Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang dilakukan, antara lain:

1. dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing siswa yang mempunyai karakter yang berbeda.
3. seorang guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

#### **B. Saran**

Dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang praktikan laksanakan, praktikan menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

Bagi Mahasiswa PPL atau praktikan antara lain

1. Mempersiapkan diri dengan sebaik-baiknya sebelum melaksanakan Program PPL
2. Selalu bekerjasama dengan mahasiswa atau praktikan dari jurusan lain sebagai satu tim dan selalu berkoordinasi dalam melaksanakan program PPL
3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.
4. Lebih meningkatkan hubungan yang baik dengan seluruh komponen atau warga sekolah

Bagi pihak Universitas Negeri Semarang antara lain:

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar
2. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah latihan hendaknya disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa yang bersangkutan
3. Proses bimbingan dari dosen pembimbing diharapkan dapat semakin intensif lagi
4. Untuk UPT PPL diharapkan dalam pentusunan lembar-lembar data yang diperlukan dalam PPL yang akan datang menggunakan format tata letak yang lebih baik.

Bagi pihak sekolah antara lain:

1. Diharapkan SMK Ibu Kartini Semarang tetap bersedia bekerjasama untuk menerima mahasiswa PPL UNNES untuk waktu yang akan datang
2. Diharapkan SMK Ibu Kartini Semarang mampu mempertahankan eksistensinya sebagai sekolah yang dapat menghasilkan lulusan yang siap bersaing di dunia kerja di kalangan masyarakat.

## REFLEKSI DIRI

Nama : Amrina Syarofinisa  
Nim : 5401409156  
Fak/Jur/Prodi : Teknik/ PKK S1 Tata Busana/ Teknologi Jasa Dan Produksi  
Kampus : Universitas Negeri Semarang

Dengan mengucapkan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuatan kepada penulis sehingga dapat mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Sekolah Menengah Kejuruan Ibu Kartini Semarang Jurusan Tata Busana, dan juga penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan I tepat pada waktunya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib di ikuti oleh mahasiswa program studi kependidikan di Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang bertujuan memberikan bekal pada mahasiswa praktikan untuk menjadi calon guru yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip kependidikan berdasarkan kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi dalam mengajar. Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) paraktikan memilih tempat Praktik PPL di Sekolah Menengah Kejuruan Ibu Kartini Semarang, jalan Imam Bonjol, No 199 Semarang. Penulis mendapatkan 1 dosen pembimbing dari fakultas yaitu Dra. Marwiyah, M.Pd dan mendapatkan Guru Pamong dari SMK Ibu Kartini Jurusan Tata Busana yaitu Ibu Dra. Hj. Ratna Setyohandani, M.Pd. Di SMK Ibu Kartini ini penulis diberikan kepercayaan untuk mengajar jurusan Tata Busana mata pelajaran “ Membuat Busana Wanita” dan “Menerapkan Prosedur Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan dalam bekerja” serta “Memilih Bahan Baku Busana” pada Kelas X B1 dan X B2.

Di SMK Ibu Kartini ini penulis mendapatkan banyak pengalaman baru dalam hal mengajar maupun yang lainnya. Di sekolah ini penulis mendapatkan banyak pelajaran baru seperti cara mengelola suatu kelas dalam mengajar, membuat suasana kelas menjadi rapi tenang dan disiplin, dan juga memahami karakteristik siswa. RPP, Silabus, Job Sheet juga saya terapkan pada saat pembelajaran di kelas dan penulis juga dapat mengikuti prosedur dari SMK Ibu Kartini dalam pembuatan RPP.

### 1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Tata Busana

Berikut adalah kekuatan dan kelemahan mata pelajaran Membuat Busana Wanita yaitu ;

#### a) Kekuatan

Dalam mata pelajaran ini guru dan siswa sama-sama aktif. Guru dapat menjelaskan teori dengan menggunakan media LCD Projector sehingga perhatian siswa terpusat pada pelajaran. Saat praktek membuat fragmen bagian busana wanita, guru membawa contoh fragmen sehingga siswa dapat lebih mengerti tentang tugas yang akan mereka kerjakan. selain itu, siswa dapat mempraktekkan langsung pelajaran praktek yang mereka dapatkan dengan mesin jahit yang merupakan sarana dari sekolah untuk jurusan Tata Busana.

**b) Kelemahan**

Mata pelajaran ini membutuhkan keterampilan siswa dalam menjahit. Banyaknya bagian busana yang perlu dipelajari menuntut siswa agar dapat mempraktekkan langsung pembuatan bagian busana. Tetapi karena waktu yang disediakan hanya 3 jam pelajaran terkadang ada pekerjaan siswa yang belum selesai. Selain itu, kondisi mesin jahit ada beberapa yang bermasalah, sehingga siswa harus bergantian menggunakan mesin jahit dengan temannya.

**2. Ketersediaan Sarana Dan Prasarana di SMK Ibu Kartini Semarang**

Sarana dan prasarana di SMK Ibu Kartini cukup lengkap dan pengadaannya disesuaikan oleh kemajuan jaman, tetapi ada sarana yang tidak dalam kondisi baik karena kurangnya perawatan. Misalnya mesin jahit yang merupakan sarana vital bagi siswa Tata Busana ada beberapa yang bermasalah atau bahkan tidak bisa digunakan sama sekali, sehingga mengganggu proses belajar siswa terutama pelajaran praktek.

**3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru Pamong yang mengarahkan dan membimbing penulis selama PPL di SMK Ibu Kartini Semarang adalah Ibu Dra. Hj. Ratna Setyohandani, M.Pd. yang merupakan guru yang sangat berkompeten dalam bidangnya dan mempunyai pengalaman yang banyak dalam mengajar Tata Busana. Dosen pembimbing yang membimbing penulis adalah Dra. Marwiyah, M.Pd yang merupakan dosen yang sangat disiplin dan berkompeten dalam bidangnya.

**4. Kualitas Pembelajaran Di SMK Ibu Kartini Semarang**

Proses belajar mengajar yang dilaksanakan baik dalam ruangan kelas, maupun di lapangan berlangsung dengan baik. Proses belajar mengajar berlangsung dengan baik karena ditunjang oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas, penguasaan materi, dan evaluasi belajar yang berkualitas. Siswa-siswa di sekolah ini memahami pelajaran yang telah diberikan dengan baik, sehingga memperlancar proses belajar mengajar.

**5. Kemampuan Diri Praktikan**

Dalam Praktik Pelaksanaan Lapangan I, penulis mengamati proses pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di kelas yang dilakukan Guru Pamong dan mengamati lingkungan sekolah dan kegiatan administrasi sekolah secara umum. Hasil dari observasi tersebut dapat memberikan gambaran sehingga membantu mahasiswa praktikan dalam menentukan sikap dan mengambil tindakan yang tepat dalam pelaksanaan PPL 2. Praktikan juga memiliki skill dalam proses penguasaan materi saat mengajar. Sehingga proses belajar mengajar menjadi efektif dan efisien.

**6. Nilai Tambah Yang Diperoleh Penulis Setelah Melaksanakan PPL 1**

Adapun Nilai tambah yang diperoleh penulis setelah melaksanakan PPL1 selama 2 minggu ini adalah penulis dilibatkan secara langsung dalam proses belajar mengajar, sehingga penulis menjadi paham tentang masalah masalah yang dihadapi dalam kegiatan pengelolaan sekolah dan kegiatan belajar mengajar. Hal ini menambah pengalaman dan bermanfaat saat pengelolaan kelas.

## **7. Saran Pengembangan Bagi SMK Ibu Kartini Semarang dan UNNES**

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi SMK Ibu Kartini Semarang adalah sebagai berikut:

- a) Perlu adanya pengawasan dan pemberian sanksi terhadap siswa yang datang terlambat dan tidak menaati peraturan dalam berseragam.
- b) Perlu adanya penertiban terhadap siswa yang meninggalkan kelas disaat pergantian jam pelajaran
- c) Perlu pemberian motivasi kepada siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, karena kegiatan sekolah merupakan kebutuhan dalam mengembangkan bakat, minat, dan ketrampilan
- d) Perlu perbaikan terhadap sarana dan prasarana yang rusak.

Adapun saran pengembangan dari penulis bagi UNNES adalah sebagai berikut:

- a) UNNES hendaknya lebih menjalin kerjasama dan komunikasi yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar.
- b) UNNES perlu memberikan penghargaan yang pantas terhadap sekolah-sekolah latihan yang menjadi tempat PPL.